

## ABSTRAK

Studi ini mengkaji hubungan antara *monetary policy stance* dengan kinerja sektor perbankan di Indonesia. Studi ini menggunakan data panel dengan rentang periode observasi dari tahun 2016 hingga 2023. Untuk menghadapi permasalahan endogenitas yang bervariasi sepanjang waktu dan heterogenitas yang tidak teramati, studi ini menggunakan metode panel dinamis System Generalized Method of Moments (GMM). Selain itu, estimasi Fixed Effects dan Dynamic Fixed Effects juga disajikan sebagai estimasi preliminar. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pengetatan kebijakan moneter berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja sektor perbankan di Indonesia. Penemuan tersebut selaras dengan pengaruh inflasi yang positif terhadap kinerja sektor perbankan yang erat kaitannya dengan intervensi kebijakan moneter pada periode tersebut.

Kata kunci: *Monetary Policy Stance*, Kinerja Bank, Generalized Method of Moments

## **ABSTRACT**

This study examines the relationship between the monetary policy stance and the performance of the banking sector in Indonesia. It utilizes panel data covering the observation period from 2016 to 2023. To address the issues of time-varying endogeneity and unobserved heterogeneity, this study employs the dynamic panel System Generalized Method of Moments (GMM) approach. Additionally, Fixed Effects and Dynamic Fixed Effects estimates are presented as preliminary estimations. The findings of this study indicate that the tightening of monetary policy has a positive impact on the performance of the banking sector in Indonesia. This finding aligns with the positive influence of inflation on the banking sector's performance, closely related to monetary policy interventions during the period.

**Keywords:** Monetary Policy Stance, Bank Performance, Generalized Method of Moments